
**ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK "BUMN"
PERIODE 2011-2015****COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF BANK "SOE"
PERIOD 2011-2015**

Oleh:

**Oktavianus R. Bawendu¹
Marjam Mangantar²
Yunita Mandagie³**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

oktavianus.bawendu@gmail.com¹marjam.mangantar@gmail.com²mandagiey@yahoo.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN sebagai BUMN. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif, untuk mengetahui perbedaan kinerja juga digunakan metode analisis Independen sample t-Test. Hasil penelitian rasio LDR Bank Mandiri dengan BTN, Bank BRI dengan BTN, Bank BNI dengan BTN memiliki perbandingan yang signifikan. Rasio CAR dari Bank BUMN memiliki perbandingan yang tidak signifikan. Rasio DAR menunjukkan bahwa Bank Mandiri dengan BTN, Bank BRI dengan BTN dan Bank BNI dengan BTN memiliki perbandingan yang signifikan. Rasio ROA Bank Mandiri dengan BRI, Bank Mandiri dengan BTN, Bank BRI dengan BNI, Bank BRI dengan BTN, dan Bank BNI dengan BTN memiliki perbandingan yang signifikan. Rasio ROE Bank Mandiri dengan BRI, Bank Mandiri dengan BNI, Bank Mandiri dengan BTN, Bank BRI dengan BNI, Bank BRI dengan BTN memiliki perbandingan yang signifikan. Rasio NPM Bank Mandiri dengan BNI, Bank Mandiri dengan BTN, Bank BRI dengan BNI, Bank BRI dengan BTN, Bank BNI dengan BTN memiliki perbandingan yang signifikan. Saran dari penulis yaitu Bank Mandiri, BRI, dan BNI harus mempertahankan serta meningkatkan kinerja agar boleh lebih berkembang. Untuk Bank BTN harus lebih berkembang lagi agar tidak tertinggal dengan bank lainnya.

Kata Kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan

Abstrack : This study aims to determine the comparison of financial performance of Bank Mandiri, BRI, BNI, and BTN as BUMN. This research uses comparative descriptive analysis method, to know the performance difference also used the method of Independent analysis of sample t-Test. The results of Bank Mandiri LDR ratio with BTN, Bank BRI with BTN, Bank BNI with BTN have a significant comparison. The CAR ratio of the BUMN Bank has an insignificant comparison. The DAR ratio shows that Bank Mandiri with BTN, Bank BRI with BTN and Bank BNI with BTN have a significant comparison. Bank Mandiri's ROA ratio with BRI, Bank Mandiri with BTN, Bank BRI with BNI, Bank BRI with BTN, and Bank BNI with BTN have a significant comparison. The ratio of Bank Mandiri's ROE with BRI, Bank Mandiri with BNI, Bank Mandiri with BTN, Bank BRI with BNI, Bank BRI with BTN has a significant comparison. Bank Mandiri's NPM ratio with BNI, Bank Mandiri with BTN, Bank BRI with BNI, Bank BRI with BTN, Bank BNI with BTN having a significant comparison. Suggestions from the authors of Bank Mandiri, BRI, and BNI must maintain and improve the performance may be more developed. For Bank BTN should be more developed again so as not to be left behind with other banks.

Keywords: financial performance, financial ratios

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan dalam melakukan komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung pembangunan atau perluasan usaha. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum.

Badan Usaha Milik Negara merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia yang mempunyai peran dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, khususnya dibidang perekonomian yang memberi sumbangan bagi perkembangan ekonomi/pendapatan negara. Dengan demikian fungsi dan peranan Badan Usaha Milik Negara ini sangat besar dalam menjaga stabilitas ekonomi negara dan dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah. Untuk mengukur sejauh mana kinerja pada bank lebih khususnya dari segi keuangan maka harus dilakukan perhitungan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk melihat baik atau tidaknya kinerja bank.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ; Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dengan rasio keuangan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), DAR (*Debt to Total Asset Ratio*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*) sebagai variabel independent (X_{1-6}) dan kinerja keuangan sebagai variabel dependent (Y) serta memilih PT. Bank BRI Tbk, PT.Bank BNI Tbk, PT.Bank BTN Tbk, dan PT.Bank Mandiri Tbk dan menjadikan keempat bank tersebut sebagai objek penelitian pada periode 2011 – 2015.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui perbandingan:

1. Kinerja Keuangan Bank BUMN Dilihat Dari Rasio LDR .
2. Kinerja Keuangan Bank BUMN Dilihat Dari Rasio CAR.
3. Kinerja Keuangan Bank BUMN Dilihat Dari Rasio DAR.
4. Kinerja Keuangan Bank BUMN Dilihat Dari Rasio ROA.
5. Kinerja Keuangan Bank BUMN Dilihat Dari Rasio ROE.
6. Kinerja Keuangan Bank BUMN Dilihat Dari Rasio NPM.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Kasmir, 2014:5). Husnan (2012:4) menyatakan manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Manajemen keuangan tidak bisa dipisahkan oleh fungsi-fungsi perusahaan yang lainnya seperti produksi, pemasaran dan sumber daya manusia.

Laporan Keuangan

Sujarweni (2017 : 6-7) menyatakan analisa laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil – hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan, adapun tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dan mengestimasi kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012: 2). Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Perbankan

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Darmawi, 2014:1). Menurut Kasmir (2014:216) Rasio Keuangan yang digunakan oleh bank dengan perusahaan nonbank sebenarnya relatif tidak jauh berbeda. Perbedaannya terutama terletak pada jenis rasio yang digunakan untuk menilai suatu rasio yang jumlahnya lebih banyak. Hal ini wajar saja karena komponen neraca dan laporan laba rugi yang dimiliki bank berbeda dengan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan non bank.

Penelitian Terdahulu

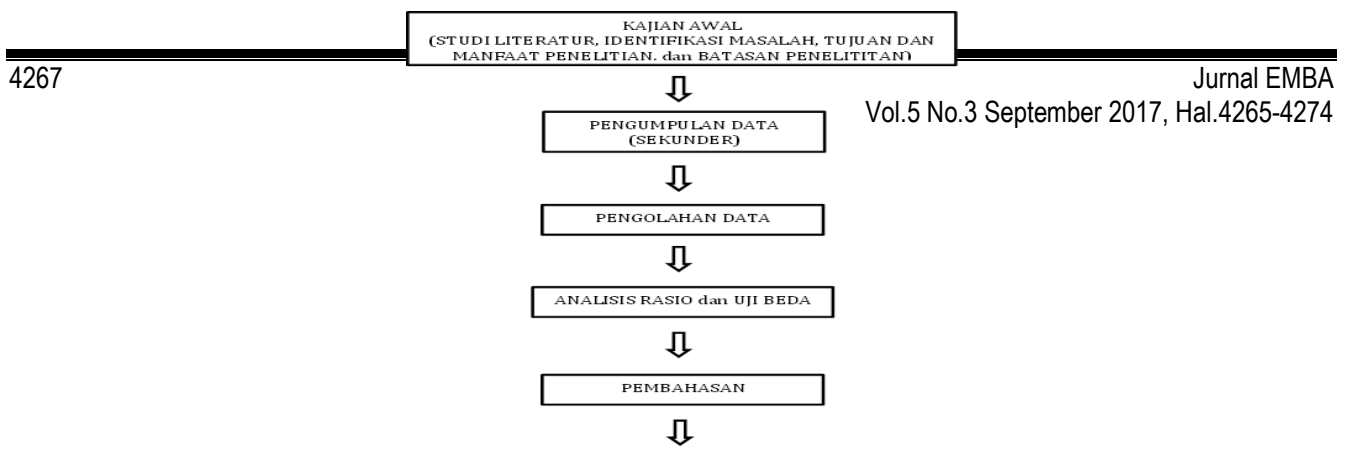
G. Gabriel Prabhu dan G. Chandrasekaran (2015) melakukan penelitian dengan judul *A Comparatife Study On Financial Performance Of State Bank Of India And ICICI Bank*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengujikinerja keuangan SBI dan ICICI Bank, sektor publik dan sektor swasta masing-masing. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan kinerja keuangan SBI dan ICICI Bank atas dasar rasio seperti deposito kredit, net profit margin dll periode penelitian diambil adalah dari tahun 2009-2014. Studi ini menemukan bahwa SBI berkinerja baik dan ICICI Bank tetapi dalam konteks deposito dan bank yang pengeluaran ICICI memiliki efisiensi pengelolaan yang lebih baik dari SBI.

Nur Syilvia Aprilia dan Hening Widi Oetomo (2015) melakukan penelitian dengan judul *Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pengakuisisi yang diukur dengan *current ratio, net profit margin, return on asset, return on equity, debt to equity ratio, debt to total asset, total asset turnover, fixed asset turnover, earning per shar,e price earning ratio* antara sebelum dan sesudah akuisisi.

Berdasar hasil analisis dengan uji paired sample t-test terdapat 8 rasio keuangan yang mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu *current ratio, net profit margin, return on asset, return on equity, total asset turnover, fixed assets turnover, earning per share, dan price earning ratio*. 2 rasio keuangan yang tidak mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu *Debt to equity ratio, dan debt to total asset ratio* artinya tidak adanya perbedaan secara signifikan dari 2 rasio tersebut, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa dikatakan mampu untuk membayar hutang seluruh perusahaan dan mengalami kesulitan untuk memaksimalkan modal sendiri.

Penelitian ini dilakukan oleh Jumirin Asyikin dan Veronica Suryanti Tanu (2011) dengan judul *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) Dengan Perusahaan Farmasi Swasta yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Tujuan penelitian Untuk menemukan dan menganalisa apakah ada perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan farmasi swasta yang terdaftar di BEI. Berdasarkan enam variabel pengukur kinerja keuangan yaitu, GPM, OPM, NPM, ROA, ROI, ROE, dan EPS menunjukkan perbedaan yang nyata antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Farmasi Swasta.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber: Kajian Pustaka, 2017

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan tentang keadaan objek penelitian, khususnya terhadap organisasi industri perbankan dan keuangannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik/fenomena secara komparatif, sehingga penelitian ini tergolong penelitian komparatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan kinerja objek penelitian.

Tempat dan waktu

Peneliti dalam hal ini, hanya menggunakan data sekunder saja berupa laporan keuangan tahunan dari PT. Bank BRI, Tbk, PT. Bank BNI, Tbk, PT. Bank BTN, Tbk, dan PT. Bank Mandiri, Tbk . Waktu penelitian disesuaikan pada waktu setelah pelaksanaan studi literatur, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yaitu mencakup keuangan, waktu, laporan keuangan 2011-2015.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2012:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2013:173) menyatakan bahwa populasi keseluruhan objek penelitian”, penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan penelitian. Sesuai dengan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi sasaran pada penelitian ini adalah bank - bank, namun peneliti hanya memilih empat bank yaitu PT. Bank BRI Tbk, PT. Bank BNI Tbk, PT. Bank BTN Tbk, dan PT. Bank Mandiri Tbk. Sugiyono (2012 : 116) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh jumlah populasi tersebut. Arikunto (2013:174) menyatakan bahwa, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah rasio keuangan dari tahun 2011 – 2015 PT. Bank BRI Tbk, PT.Bank BNI Tbk, PT.Bank BTN Tbk, dan PT.Bank Mandiri Tbk.

Teknik Pengumpulan data

Didalam mendukung penelitian ini, maka jenis data yang dipakai yaitu sebagai berikut :

- Data kuantitatif, dimaksudkan data yang dapat dihitung atau berupa angka-angka. Dalam hal ini data laporan keuangan tahunan PT. Bank BRI Tbk, PT.Bank BNI Tbk, PT.Bank BTN Tbk, dan PT.Bank Mandiri Tbk tahun 2011 – 2015 yang di ambil dari situs resmi OJK.go.id.
- Data kualitatif, dimaksudkan data yang tidak dapat dihitung atau data yang bersifat non angka, yaitu sejarah singkat perusahaan, dan sebagainya.

Data-data tersebut diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui penggunaan media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), yaitu berupa dokumen laporan keuangan. Cara dan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dokumen, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang ada di situs resmi OJK dan informasi-informasi yang lain serta literatur lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Mean dan Standar Deviasi rasio keuangan Bank BUMN

| Mean | Std. Deviasi | | | | | | | | | | | |
|---------|--------------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | LDR | CAR | DAR | ROA | ROE | NPM | LDR | CAR | DAR | ROA | ROE | NPM |
| Mandiri | 80.688 | 16.148 | 87.182 | 2.512 | 19.652 | 27.738 | 5.863 | 1.515 | 0.640 | 0.122 | 1.098 | 2.489 |
| BRI | 83.966 | 17.56 | 87.642 | 3.266 | 26.216 | 30.014 | 3.631 | 2.073 | 0.933 | 0.222 | 3.097 | 2.617 |
| BNI | 81.754 | 17.02 | 86.254 | 2.194 | 16.102 | 23.802 | 7.631 | 1.655 | 1.089 | 0.340 | 2.906 | 2.772 |
| BTN | 103.38 | 15.99 | 91.442 | 1.106 | 12.954 | 11.912 | 3.635 | 1.297 | 0.458 | 0.187 | 2.178 | 2.448 |

Sumber : data hasil olahan 2017

Dilihat dari tabel di atas dari ke empat bank BUMN, bank BTN memiliki mean sebesar 103.38% yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank BUMN lainnya dan mendekati batas ketentuan yaitu 110%. Sedangkan bank BRI hanya 83.966%, bank BNI 81.754%, bank Mandiri 80.668% . Ini menunjukkan bahwa bank BTN harus memperbaiki kinerjanya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menekan presentase LDRnya.

Bank BRI memiliki mean yang paling tinggi yaitu 17.56% dibanding dengan bank BUMN lainnya, di ikuti bank BNI yang memiliki mean 17.02%, bank Mandiri 16.148%, dan bank BTN 15.99%. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank BUMN dilihat dari rasio CAR sudah lumayan baik karena berada di atas ketentuan BI yaitu 8%.

Bank BTN memiliki mean tertinggi yaitu 91.442% dibanding dengan bank BUMN lainnya, di ikuti bank BRI yang memiliki mean sebesar 87.642%, bank Mandiri sebesar 87.182% dan bank BNI 86.254%. Semakin kecil presentase DAR maka semakin baik.

Bank BRI memiliki mean tertinggi yaitu 3.266% dibanding bank BUMN lainnya, di ikuti bank Mandiri dengan 2.512%, bank BNI 2.194%, dan bank BTN 1.106%. Jika ROA semakin tinggi maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan.

Bank BRI memiliki mean tertinggi yaitu 26.216% dibanding bank BUMN lainnya, di ikuti bank Mandiri dengan 19.625%, bank BNI 16.102%, dan bank BTN 12.912%. Apabila ROE semakin tinggi, maka suatu perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham.

Bank BRI memiliki mean tertinggi dengan 30.014% dibanding bank BUMN lainnya, di ikuti bank Mandiri dengan mean 27.738%, bank BNI 23.802% dan bank BTN dengan mean terendah yaitu 11.912% dilihat dari rasio NPM.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik

| | | Independent Samples Test | | | | |
|-------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) |
| LDR | Equal variances assumed | 1.031 | .340 | -1.063 | 8 | .319 |
| Mandiri-BRI | Equal variances not assumed | | | -1.063 | 6.676 | .325 |
| LDR | Equal variances assumed | .823 | .391 | -.248 | 8 | .811 |
| Mandiri-BNI | Equal variances not assumed | | | -.248 | 7.502 | .811 |
| LDR | Equal variances assumed | .957 | .356 | -7.355 | 8 | .000 |
| Mandiri-BTN | Equal variances not assumed | | | -7.355 | 6.680 | .000 |
| LDR | Equal variances assumed | 4.625 | .064 | .585 | 8 | .575 |
| BRI-BNI | Equal variances not assumed | | | .585 | 5.723 | .581 |
| LDR | Equal variances assumed | .019 | .894 | -8.447 | 8 | .000 |
| BRI-BTN | Equal variances not assumed | | | -8.447 | 8.000 | .000 |
| LDR | Equal variances assumed | 4.646 | .063 | -5.720 | 8 | .000 |
| BNI-BTN | Equal variances not assumed | | | -5.720 | 5.727 | .001 |
| CAR | Equal variances assumed | .299 | .599 | -1.229 | 8 | .254 |
| Mandiri-BRI | Equal variances not assumed | | | -1.229 | 7.324 | .257 |
| CAR | Equal variances assumed | .017 | .899 | -.869 | 8 | .410 |
| Mandiri-BNI | Equal variances not assumed | | | -.869 | 7.938 | .410 |
| CAR | Equal variances assumed | .047 | .834 | .177 | 8 | .864 |
| Mandiri-BTN | Equal variances not assumed | | | .177 | 7.815 | .864 |
| CAR | Equal variances assumed | .172 | .690 | .455 | 8 | .661 |
| BRI-BNI | Equal variances not assumed | | | .455 | 7.626 | .662 |
| CAR | Equal variances assumed | .573 | .471 | 1.435 | 8 | .189 |
| BRI-BTN | Equal variances not assumed | | | 1.435 | 6.715 | .196 |
| CAR | Equal variances assumed | .118 | .741 | 1.095 | 8 | .305 |
| BNI-BTN | Equal variances not assumed | | | 1.095 | 7.568 | .307 |
| DAR | Equal variances assumed | .763 | .408 | -.908 | 8 | .390 |
| Mandiri-BRI | Equal variances not assumed | | | -.908 | 7.080 | .393 |
| DAR | Equal variances assumed | 2.354 | .164 | 1.642 | 8 | .139 |
| Mandiri-BNI | Equal variances not assumed | | | 1.642 | 6.468 | .148 |
| DAR | Equal variances assumed | .089 | .773 | -12.100 | 8 | .000 |
| Mandiri-BTN | | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------|-----------------------------|-------|------|---------|-------|------|
| | Equal variances not assumed | | | -12.100 | 7.245 | .000 |
| DAR | Equal variances assumed | .318 | .588 | 2.163 | 8 | .063 |
| BRI-BNI | Equal variances not assumed | | | 2.163 | 7.817 | .063 |
| DAR | Equal variances assumed | 1.676 | .232 | -8.170 | 8 | .000 |
| BRI-BTN | Equal variances not assumed | | | -8.170 | 5.820 | .000 |
| DAR | Equal variances assumed | 4.561 | .065 | -9.815 | 8 | .000 |
| BNI-BTN | Equal variances not assumed | | | -9.815 | 5.371 | .000 |
| ROA | Equal variances assumed | 3.108 | .116 | -6.633 | 8 | .000 |
| Mandiri-BRI | Equal variances not assumed | | | -6.633 | 6.220 | .000 |
| ROA | Equal variances assumed | 5.281 | .051 | 1.963 | 8 | .085 |
| Mandiri-BNI | Equal variances not assumed | | | 1.963 | 5.017 | .107 |
| ROA | Equal variances assumed | .736 | .416 | 14.011 | 8 | .000 |
| Mandiri-BTN | Equal variances not assumed | | | 14.011 | 6.880 | .000 |
| ROA | Equal variances assumed | 1.118 | .321 | 5.887 | 8 | .000 |
| BRI-BNI | Equal variances not assumed | | | 5.887 | 6.887 | .001 |
| ROA | Equal variances assumed | .469 | .513 | 16.575 | 8 | .000 |
| BRI-BTN | Equal variances not assumed | | | 16.575 | 7.781 | .000 |
| ROA | Equal variances assumed | 2.302 | .168 | 6.249 | 8 | .000 |
| BNI-BTN | Equal variances not assumed | | | 6.249 | 6.226 | .001 |
| ROE | Equal variances assumed | 4.084 | .078 | -4.738 | 8 | .001 |
| Mandiri-BRI | Equal variances not assumed | | | -4.738 | 4.990 | .005 |
| ROE | Equal variances assumed | 2.765 | .135 | 2.555 | 8 | .034 |
| Mandiri-BNI | Equal variances not assumed | | | 2.555 | 5.120 | .050 |
| ROE | Equal variances assumed | .737 | .416 | 6.140 | 8 | .000 |
| Mandiri-BTN | Equal variances not assumed | | | 6.140 | 5.910 | .001 |
| ROE | Equal variances assumed | .052 | .825 | 5.535 | 8 | .001 |
| BRI-BNI | Equal variances not assumed | | | 5.535 | 7.968 | .001 |
| ROE | Equal variances assumed | .922 | .365 | 8.068 | 8 | .000 |
| BRI-BTN | Equal variances not assumed | | | 8.068 | 7.179 | .000 |
| ROE | Equal variances assumed | .498 | .501 | 1.938 | 8 | .089 |
| BNI-BTN | Equal variances not assumed | | | 1.938 | 7.416 | .091 |
| NPM | Equal variances assumed | .005 | .948 | -1.409 | 8 | .197 |
| Mandiri-BRI | Equal variances not assumed | | | -1.409 | 7.980 | .197 |
| NPM | Equal variances assumed | .044 | .840 | 2.362 | 8 | .046 |
| Mandiri-BNI | Equal variances not assumed | | | 2.362 | 7.909 | .046 |
| NPM | Equal variances assumed | .044 | .838 | 10.137 | 8 | .000 |

| | | | | | | |
|-------------|-----------------------------|------|------|--------|-------|------|
| Mandiri-BTN | Equal variances not assumed | | | 10.137 | 7.998 | .000 |
| NPM | Equal variances assumed | .018 | .896 | 3.643 | 8 | .007 |
| BRI-BNI | Equal variances not assumed | | | 3.643 | 7.974 | .007 |
| NPM | Equal variances assumed | .065 | .805 | 11.294 | 8 | .000 |
| BRI-BTN | Equal variances not assumed | | | 11.294 | 7.964 | .000 |
| NPM | Equal variances assumed | .142 | .716 | 7.189 | 8 | .000 |
| BNI-BTN | Equal variances not assumed | | | 7.189 | 7.879 | .000 |

Sumber : data hasil olahan 2017

Hasil penelitian dari rasio LDR meunjukkan Bank Mandiri dengan Bank BTN, Bank BRI dengan Bank BTN, Bank BNI dengan Bank BTN memiliki perbandingan kinerja yang signifikan . Sementara dari rasio CAR dari Bank BUMN memiliki perbandingan yang tidak signifikan. Dari rasio DAR menunjukkan bahwa Bank Mandiri dengan Bank BTN, Bank BRI dengan Bank BTN dan Bank BNI dengan Bank BTN memiliki perbandingan kinerja yang signifikan. Dari rasio ROA Bank Mandiri dengan Bank BRI, Bank Mandiri dengan Bank BTN, Bank BRI dengan Bank BNI, Bank BRI dengan Bank BTN, dan Bank BNI dengan Bank BTN memiliki perbandingan yang signifikan. Dilihat dari rasio ROE Bank Mandiri dengan Bank BRI, Bank Mandiri dengan Bank BNI, Bank Mandiri dengan Bank BTN, Bank BRI dengan Bank BNI, Bank BRI dengan Bank BTN memiliki perbandingan yang signifikan. Rasio NPM Bank Mandiri dengan Bank BNI, Bank Mandiri dengan Bank BTN, Bank BRI dengan Bank BNI, Bank BRI dengan Bank BTN, Bank BNI dengan Bank BTN memiliki perbandingan yang signifikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dilihat dari rasio LDR hasil uji independent sample t-test meunjukkan bank Mandiri dengan Bank BTN, Bank BRI dengan BTN, Bank BNI dengan BTN memiliki perbandingan kinerja yang signifikan. Ini meunjukkan bahwa bank Mandiri, bank BRI dan bank BNI memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan bank BTN;
2. Rasio CAR dari bank BUMN memiliki perbandingan yang tidak signifikan. Dari mean rasio CAR juga tidak terlalu jauh perbedaan antara bank-bank BUMN, dan juga memiliki presentase di atas 8% sebagai ketentuan BI;
3. Bank Mandiri dengan Bank BTN, Bank BRI dengan Bank BTN dan Bank BNI dengan Bank BTN memiliki perbandingan kinerja yang signifikan dilihat dari rasio DAR. Dilihat dari mean rasio DAR bank BTN juga memiliki presentase yang paling besar yaitu 91.442%. Hal ini meunjukkan kualitas bank BTN dari rasio DAR tidak terlalu baik dibandingkan dengan ke tiga bank BUMN lainnya.
4. Dari rasio ROA hanya bank Mandiri dengan bank BNI yang memiliki perbandingan yang tidak signifikan. Bank Mandiri dengan Bank BRI, Bank Mandiri dengan Bank BTN, Bank BRI dengan Bank BNI, Bank BRI dengan Bank BTN, dan Bank BNI dengan Bank BTN memiliki perbandingan yang signifikan. Dilihat dari mean rasio ROA, bank BTN memiliki nilai terendah dibanding ke tiga bank BUMN lainnya dan di bawah ketentuan BI yaitu 1.5%.
5. Bank Mandiri dengan Bank BRI, Bank Mandiri dengan Bank BNI, Bank Mandiri dengan Bank BTN, Bank BRI dengan Bank BNI, Bank BRI dengan Bank BTN memiliki perbandingan yang signifikan dilihat dari rasio ROE. Hanya bank BNI dengan bank BTN memiliki perbandingan yang tidak signifikan. Dilihat dari mean rasio ROE sudah baik karena semua bank BUMN memiliki presentase di atas ketentuan BI yaitu 12%.

6. Rasio NPM bank Mandiri dengan Bank BNI, Bank Mandiri dengan Bank BTN, Bank BRI dengan Bank BNI, Bank BRI dengan Bank BTN, Bank BNI dengan Bank BTN memiliki perbandingan yang signifikan. Sedangkan Bank Mandiri dengan Bank BRI memiliki perbandingan yang tidak signifikan.

Saran

Saran dari penulis yaitu Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BNI harus mempertahankan serta meningkatkan kinerja agar lebih berkembang. Untuk Bank BTN harus lebih berkembang lagi agar tidak tertinggal dengan bank – bank BUMN dan bank-bank lainnya sehingga dapat bersaing dengan lebih baik lagi dengan bank-bank yang ada. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk perbandingan kinerja keuangan. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada Kinerja Keuangan, faktor lainnya kiranya dapat dibahas dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Darmawi Jakarta.
- Darmawi, Herman, 2014. *Manajemen Perbankan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- G.Gabriel Prabhu & G.Chandrasekaran. 2015 A Comparatife Study On Financial Performance Of State Bank Of India And ICICI Bank. Jurnal ilmiah Research Sains. *International Journal of Research in Business Management (IMPACT: IJRBM)* ISSN(E): 2321-886X; ISSN(P): 2347-4572 Vol. 3, Issue 4, Apr 2015, 19-26. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwj-ge7_u5LYAhVFipQKHfaXDr8QFggpMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.impactjournals.us%2Fdownload.php%3Ffname%3D2-78-1429784598-4.manage-%2520A%2520Comparative%2520Study%2520on%2520the%2520Financial%2520G.%2520Gabriel%2520Prabhu.pdf&usq=AOvVaw2bWr0vybDENFqNBongTnxm. Di akses pada 02 Mei 2017 Hal 20.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2012, *Dasar-dasar Teori Manajemen Keuangan*, YKPN, Yogyakarta
- Jumirin Asyikin dan Veronica Suryanti Tanu 2011. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) Dengan Perusahaan Farmasi Swasta yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SPREAD* April 2011, Volume 1 Nomor 1. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jv113/article/view/70>. Di akses pada 26 Mei 2017, Hal 36.
- Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, Prenada Media Group, Jakarta
- Nur Syilvia Aprilia & Hening Widi Oetomo. 2015 . Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur. *Manajerial. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 4, Nomor 12, Desember 2015. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/1052/1007> Di akses pada 04 Oktober 2017, Hal 1.
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung .

